SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI SULAWESI TENGGARA

Rohmana^{1)*}, Aderlaepe¹⁾, Muh. Khusnun Muhsin¹⁾, Anugrah Pusrita Ayu M¹⁾

¹⁾Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A. Mokodompit, Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia

Diterima: 12 November 2020

Direvisi: 27 November 2020

Disetujui: 03 Maret 2021

Abstrak

Kegiatan KKN-Tematik ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan penyebaran Covid-19 di Sulawesi Tenggara, khususnya pada kelurahan/desa tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah persiapan dan rekrutmen peserta, pembekalan, dan pelaksanaan kegiatan. Program utama mahasiswa KKN-Tematik ini yaitu kegiatan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 di Sulawesi Tenggara yang dilakukan dengan tiga cara yaitu sosialisasi melalui media *online*, media cetak, dan secara langsung ke masyarakat. Selain itu, ada beberapa program tambahan yang dilakukan oleh peserta KKN-Tematik yaitu membagikan masker, menyediakan tempat cuci tangan, membuat disinfektan serta membantu kegiatan bersih-bersih lingkungan. Melalui KKN-Tematik, masyarakat dapat merasakan manfaat dari program kerja yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-Tematik antara lain yaitu tersedianya fasilitas umum yang sesuai dengan gerakan hidup bersih dan sehat dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 serta meningkatnya kesadaran diri pada masyarakat untuk waspada dan selalu melakukan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: media sosial; pencegahan penyebaran covid-19; sulawesi tenggara.

SOCIALIZATION OF PREVENTION OF THE SPREAD OF COVID-19 IN SOUTHEAST SULAWESI

Abstract

This Thematic-KKN activity aims to educate the public regarding the prevention of the spread of Covid-19 in Southeast Sulawesi, especially at the sub-district/villages. The methods were preparation and participants recruitment, provisioning, and implementation of the program. The main program of Thematic-KKN students in Southeast Sulawesi is the Socialization of the Prevention of the Spread of Covid-19 in Southeast Sulawesi which was carried out in three ways, namely socialization through online media, print media, and directly to the public. In addition, there were several additional programs carried out by Thematic-KKN students, namely distributing masks, providing hand washing stations, making disinfectants and helping with environmental clean-up activities. Through this Thematic-KKN, the public can benefit from the work program carried out by Thematic - KKN Students, including the availability of public facilities in accordance with the clean and healthy life movement in order to prevent the spread of Covid-19 and increase self-awareness in the community to be vigilant and always carry out health protocols during the Covid-19 pandemic

Keywords: social media; prevention of covid-19 spread; southeast sulawesi.

PENDAHULUAN

Indikator kemajuan suatu negara yaitu ketika masyarakatnya memiliki penguasaan teknologi yang tinggi (Ngafifi, 2014). Kemajuan teknologi telah menyebabkan alat-

alat konvensional berubah menjadi alat-alat digital. Segala peralatan manusia kini sudah rata-rata dikendalikan oleh mesin komputer. Kecanggihan mesin komputer telah menyebabkan pekerjaan manusia semakin cepat dan lebih akurat. Hal ini tentunya dirasakan

* Korespondensi Penulis. E-mail: rohmana@uho.ac.id

lebih efisien dan efektif. Manusia mendapatkan sumber informasi dan komunikasi dari kemajuan teknologi (Ahmad, 2012). Kemajuan teknologi sudah berkembang ke pelosok daerah, termasuk daerah pedesaan, namun tak jarang kecanggihan teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh aparat desa, sehingga mereka lebih memilih cara yang lama untuk menjalankan aktivitas operasional pemerintahan termasuk dalam mengetahui gerak penyebaran Covid-19.

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome corona virus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan (Pane, 2020). Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *Lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Pada situs resmi penanganan Covid-19, berikut langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi: "1) melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor; 2) menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut; 3) terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah; 4) pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker; 5) menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan." (DirjenP2P, 2020)

Pemerintah Indonesia masih terus berusaha melawan pandemi virus corona. Di luar usaha pemerintah, peran setiap Perguruan Tinggi, Lembaga dan individu juga bisa membantu memutus rantai penyebaran penyakit Covid-19. Selain itu masyarakat juga disarankan untuk semaksimal mungkin membatasi aktivitas-aktivitas di luar rumah. Kebijakan *work from home* (bekerja dari rumah)

telah diterapkan di berbagai wilayah, begitu juga dengan belajar di rumah, dan beribadah di rumah. Selain itu, WHO maupun pemerintah telah menyampaikan berbagai imbauan sebagai antisipasi penyebaran virus corona tersebut. Imbauan tersebut disampaikan tidak lain disebabkan karena banyaknya faktor penyebab masifnya penularan corona dari manusia ke manusia yang sering dengan tidak sengaja dilakukan.

Sulawesi Tenggara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang juga turut terdampak Covid-19. Beberapa daerah yang termasuk dalam zona merah Covid-19 yaitu Kota Kendari, Kab. Konawe Selatan, Kab. Muna, dan Kab. Muna Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan tim Gugus Tugas Covid-19 Provinsi, sudah ada lebih dari 1500 orang yang terinfeksi Covid-19. Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat meresahkan bagi masyarakat Sultra khususnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan sosialisasi untuk mencegah penyebaran Covid-19 yaitu dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Rahmawati dalam (Putri, Rosdiana, & Nisa, 2019) mengungkapkan bahwa PHBS merupakan suatu usaha yang dilakukan agar anggota keluarga/kelompok dalam satu lingkungan tempat tinggal menerapkan kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan kehidupan yang sehat. Di sisi lain, PHBS juga merupakan perilaku kesehatan yang sangat berkaitan dengan perilaku individu (Ratnasari, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, Depkes RI dalam (Arifin, Heriyani, Rahman, & Anhar, 2015) menyatakan bahwa PHBS dapat diselenggarakan di rumah tangga, tempat kerja, sekolah, dan di tempat umum.

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, melalui pelaksanaan program KKN Tematik ini, kami berinisiatif untuk terjun langsung ke desa untuk membantu masyarakat bersama aparat Desa dan Tokoh Masyarakat. Tim turun ke desa dan masyarakat dengan membawa program unggulan untuk membantu aparat desa menangani Covid-19.

Tujuan umum dari KKN Tematik ini adalah untuk menciptakan suasana masyarakat sehat untuk tidak panik, dan menghimbau masyarakat untuk tetap mengikuti anjuran pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19. Sedangkan tujuan khusus dari KKN Tematik ini yaitu membantu pemerintah setempat untuk menghimbau masyarakat untuk mengikuti anjuran pemerintah dalam mencegah

penyebaran Covid-19 dengan meyakinkan masyarakat bahaya dan efek yang diakibatkan oleh Covid-19 sesuai protokol penanganan pencegahan Covid-19.

Pada hakekatnya, pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) telah dicanangkan oleh Pusat Penyuluhan Kesehatan (sekarang disebut Pusat Promosi Kesehatan) 1996 (Kemenkes-RI, 2011). Selain itu, tim Satgas COVID-19 juga menghimbau bahwa ada tiga hal yang harus diketahui untuk mengurangi resiko penularan COVID-19 yaitu patuhi anjuran pemerintah tentang cara mengurangi resiko tertular COVID-19, cari informasi yang benar, dan mengetahui apa yang perlu dilakukan apabila sedang sakit (Kemosos-RI, 2020). Hal ini sejalan dengan pernyataan Carolina, et. al. dalam Jayadipraja yaitu semakin banyak seseorang mendapatkan informasi dan pengalaman, semakin banyak pula pengetahuannya (Jayadipraja, Prasetya, Azlimin, & Mando, 2018).

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan KKN-Tematik ini yaitu melalui sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 dapat memberikan pengetahuan pada masyarakat tentang cara pencegahan penyebaran Covid-19. Sosialisasi yang dimaksudkan yaitu berupa sosialisasi secara langsung dan tidak langsung. Sosialisasi secara tidak langsung dilakukan melalui media *online* yaitu *Youtube*, *Instagram*, dan *Twitter*. Selain itu, melalui gerakan hidup bersih dan sehat, diharapkan dapat membantu masyarakat memahami perilaku hidup bersih yang sesuai dengan protokol pencegahan penyebaran Covid-19. Sebagai tambahan, melalui gerakan bagi-bagi masker pada masyarakat, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami pentingnya penggunaan masker pada masa pandemik Covid-19. Dengan adanya program kegiatan pada pelaksanaan KKN Tematik ini, tim Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan masyarakat setempat mendapatkan pengetahuan tentang cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat guna mencegah penyebaran Covid-19 pada masa pandemi ini.

METODE

Pada kegiatan KKN-Tematik ini, peserta KKN melakukan beberapa bentuk sosialisasi di Sulawesi Tenggara khususnya pada masyarakat di beberapa daerah di Kota Kendari, Kab. Konawe Selatan, Kab. Muna dan Kab. Muna

Barat. Kegiatan ini berlangsung selama 30 hari. Metode pelaksanaan kegiatan ini dijelaskan sebagai berikut.

Tahapan pertama yaitu persiapan dan rekrutmen peserta dilakukan untuk memantapkan rencana KKN-Tematik yang akan dilakukan oleh kelompok KKN yang pesertanya terdiri dari mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Ekonomi yang berdomisili pada kota/kabupaten yang menjadi lokasi KKN-Tematik ini. Hal yang dimaksudkan terutama berkaitan dengan segala keperluan administrasi, informasi lokasi KKN, konsultasi program dengan dosen maupun dengan pihak desa, serta observasi daerah tujuan KKN dan penyediaan alat dan materi sosialisasi melalui daring (*online*).

Tahap kedua yaitu pembekalan. Pada tahapan ini, mahasiswa yang sudah terdaftar sebagai peserta KKN-Tematik akan mengikuti pembekalan. Dosen sebagai tim pengusul program, melakukan pembekalan kepada mahasiswa sesuai dengan materi program yang telah diusulkan yakni sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19. Pembekalan dilakukan selama satu hari melalui media *Zoom Conference*.

Pelaksanaan kegiatan yaitu diawali dengan pelepasan mahasiswa KKN Tematik Covid-19 2020 oleh Bapak Rektor Universitas Halu Oleo secara daring melalui aplikasi *Zoom*. Kemudian, masing-masing peserta melapor ke Kepala Lurah/Kepala Desa masing-masing dengan membawakan surat pengantar dari Kampus bahwa mahasiswa Universitas Halu Oleo akan melaksanakan KKN-Tematik di kelurahan atau desa tersebut. Pemerintah kelurahan dan pemerintah desa menyambut baik mahasiswa yang akan melaksanakan KKN-Tematik di daerah mereka selama 30 hari. Kegiatan KKN-Tematik ini bertujuan untuk mengimplementasikan segala sesuatu yang dimiliki mahasiswa baik dari segi pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait pencegahan penyebaran Covid-19 di Sulawesi Tenggara umumnya, dan kelurahan/desa tersebut pada khususnya.

Dalam pelaksanaan program kerja, tim KKN-Tematik kami telah bekerja sama dengan Kecamatan, Kepala Desa, Kapolsek, Danramil, Puskesmas dan Tim Covid-19 Kabupaten Konawe Selatan. Kegiatan KKN-Tematik yang dilaksanakan di kantor desa ini menghasilkan kerja sama antara tim KKN-Tematik dengan

para mitra tersebut di atas, dalam bentuk kontribusi tempat, tenaga untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang akan kami lakukan di daerah tersebut serta berbagai macam informasi yang lingkupnya masih dalam program KKN.

Setelah melakukan semua program kegiatan, perubahan pola hidup dan pola pikir masyarakat setempat menjadi indikator utama bahwa program yang diusung oleh tim KKN-Tematik telah berhasil. Namun, keberlanjutan program ini sepenuhnya diserahkan kembali kepada masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik di beberapa daerah di Sulawesi Tenggara ini memberikan hasil yang cukup memuaskan khususnya bagi masyarakat di lokasi KKN-Tematik yaitu di Kota Kendari, Kab. Konawe Selatan, Kab. Muna dan Kab. Muna Barat. Hasilnya adalah sebagai berikut.

Sebelum melaksanakan program kerja, peserta KKN-Tematik melaksanakan observasi terlebih dahulu di sekitar kelurahan/desa masing-masing yang dilanjutkan dengan meminta keterangan kepada Kepala Lurah/Kepala Desa. Kemudian, setelah itu peserta KKN-Tematik mendiskusikan mengenai program kerja selama 30 hari dengan program utama adalah sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 melalui media *online*, media cetak, dan secara langsung kepada masyarakat.

Gambar 1. Peserta KKN Bersama Kepala Desa Lerepako

Untuk sosialisasi melalui media *online*, peserta KKN-Tematik membuat poster dan juga video dengan tema-tema seperti pengenalan Covid-19, gejala-gejala Covid-19, pencegahan Covid-19, menjaga sistem imun di tengah pandemi, dan tips beraktivitas saat *new normal*. Pemilihan sosialisasi dengan membagikan

poster ke media sosial ini dilaksanakan karena di tengah pandemi ini, aktivitas sosial masyarakat sangat dibatasi demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Masyarakat lebih dianjurkan di rumah saja dan mengurangi segala aktivitas yang membuat masyarakat berkumpul. Tidak dapat dipungkiri bahwa frekuensi masyarakat bermain dengan ponselnya dan berselancar di dunia maya menjadi lebih besar di banding dengan hari-hari lainnya. Oleh karena itu, poster-poster tentang pencegahan penyebaran Covid-19 disosialisasikan melalui media sosial agar tetap mengingatkan masyarakat untuk selalu mawas diri dan lebih teredukasi mengenai Covid-19. Media sosial yang digunakan sebagai media sosialisasi daring ini adalah *facebook*, *twitter*, *youtube*, dan *instagram*.

Gambar 2. Sosialisasi melalui Media Sosial Online

Kemudian, sosialisasi melalui media cetak dilaksanakan dengan mencetak baliho dan juga poster dengan tema serupa seperti sosialisasi yang dilaksanakan melalui media *online*. Baliho dicetak dan dipasang di depan rumah Kepala Desa sedangkan poster-poster dicetak lalu di tempel di beberapa fasilitas-fasilitas umum atau titik yang dianggap strategis dan memungkinkan masyarakat untuk melihat poster tentang Covid-19 ini. Tempat-tempat tersebut misalnya masjid, pelabuhan, pasar, polsek, kantor kelurahan, di kios-kios di pinggir jalan, di bengkel, dan kantor KUA. Selain ditempelkan di beberapa titik tersebut, poster-poster ini juga dibagi-bagikan kepada masyarakat kelurahan/desa masing-masing yang sedang berlalu lalang saat sedang melaksanakan aktivitasnya. Diharapkan melalui poster-poster

ini, masyarakat bertambah pengetahuannya mengenai Covid-19 dan paham tentang hal yang harus dan tidak boleh dilakukan saat pandemi ini.

Gambar 3. Sosialisasi melalui Media Cetak di Desa Bungin Permai

Selanjutnya, sosialisasi secara langsung dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat dengan bertatap muka. Sosialisasi yang dilaksanakan secara langsung ini dilaksanakan di kantor desa bersama masyarakat dan juga perangkat desa lainnya. Selain itu, sosialisasi secara langsung ini juga dilaksanakan dengan memberikan edukasi dari rumah ke rumah, atau dari warung ke warung.

Gambar 4. Sosialisasi secara langsung di Desa Ambololi Ulusawa

Selain itu, peserta KKN-Tematik juga melakukan beberapa program tambahan yaitu membagikan masker pada masyarakat, menyediakan tempat cuci tangan di tempat umum, membuat cairan disinfektan, dan bergotong royong membantu warga melakukan gerakan bersih-bersih lingkungan setempat.

Gambar 5. Pembagian Masker di Kelurahan Padaleu

Gambar 6. Membuat Cairan Disinfektan bersama Warga

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa masyarakat setempat menerima dan mengikuti anjuran pemerintah yang sesuai dengan program kerja kelompok KKN-Tematik ini. Mereka menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa semua program kerja kelompok KKN-Tematik berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang dapat kami kemukakan dalam kegiatan KKN-Tematik ini yaitu kegiatan KKN-Tematik di beberapa wilayah di Sulawesi Tenggara khususnya di Kota Kendari, Kab. Konawe Selatan, Kab. Muna dan Kab. Muna Barat mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang sangat baik dari warga setempat. Masyarakat setempat mampu mengikuti anjuran pemerintah untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam mencegah penyebaran Covid-19. Selain itu, melalui KKN-Tematik, Masyarakat dapat merasakan manfaat dari program kerja yang

dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-Tematik UHO antara lain yaitu tersedianya fasilitas umum yang sesuai dengan gerakan hidup bersih dan sehat dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 serta meningkatnya kesadaran diri pada masyarakat untuk waspada dan selalu melakukan protokol kesehatan di masa pandemik Covid-19.

Saran untuk direkomendasikan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan KKN-Tematik kedepan, diantaranya adalah perlu adanya sinergitas semua *stackholder* dalam hal ini pemerintah setempat, pihak universitas sebagai penyelenggara, perangkat desa, lurah, camat, dan walikota serta tokoh-tokoh masyarakat dan organisasi kepemudaan untuk dapat mendukung program mahasiswa dalam bingkai Pengabdian Kepada Masyarakat yang terintegrasi dalam KKN-Tematik. Selain itu, bagi mahasiswa peserta KKN, perlu menyiapkan diri dan terus belajar dalam mengimplementasikan program sebagai bentuk pengabdian diri pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2012). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 13(1), 137-149.
- Arifin, S., Heriyani, F., Rahman, F., & Anhar, V. Y. (2015). Cultural Study on the Behavior of Clean and Healthy in Order of Household in Order to Increase Health Status in South Kalimantan. *Asian Journal of Applied Sciences*, 3(3), 455-464.
- DirjenP2P. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19*. Retrieved 20 November, 2020 from <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-coronavirus-disease-covid-19>
- Jayadipraja, E.A., Prasetya, F., Azlimin, & Mando, W. O. S. Y. (2018). Family Clean and Healthy Living Behavior and Its Determinant Factors in the Village of Labunia, Regency of Muna, Southeast Sulawesi Province of Indonesia. *Pubic Health of Indonesia*, 4(1), 39-45. <https://doi.org/10.36685/phi.v4i1.157>
- Kemenkes-RI. (2011). *Pedoman Pembinaan PHBS*. Retrieved 20 November, 2020 from https://promkes.kemkes.go.id/download/jsg/files13583Pedoman_umum_PHBS.pdf
- Kemsos-RI. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat: Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga*. Retrieved 20 November, 2020 from <https://www.kemsos.go.id/uploads/topic/s/15863905705284.pdf>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33-47.
- Pane, M. D. C. (2020). *Mengenal Macam Macam Pneumonia*. Retrieved 21 November 2020 from <https://www.alodokter.com/mengenal-macam-macam-pneumonia>
- Putri, R. M. Rosdiana, Y. & Nisa, A. C. (2019). Application of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) from the Household Knowledge and Attitude Study. *Journal of Nursing Practice*, 3(1), 39-49. <https://doi.org/10.30994/jnp.v3i1.64>
- Ratnasari, N. Y. (2020). Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) in Ngadirojo, Wonogiri Regency. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains dan Teknologi*, 74-78.